

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan situasi social tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.²⁰

Jenis penelitian ini adalah penelitian dekskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran ekonomi di sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru.

Jenis penelitian ini merupakan sebagai prosedur pemecah masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga masyarakat, dan lain-lain), berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas PGRI, Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap, pada bulan September sampai dengan 20 November 2017.

²⁰ Djam'an Satoridan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm.25

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru pada tahun pelajaran 2017/2018
2. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Analisis Tentang Kemampuan Guru Dalam Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi di transferkan ketempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan., informan.²¹ Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan tambahan. Informan kunci dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi dan yang menjadi infaorman tambahannya adalah kepala sekolah dan siswa di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru.

²¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 298

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis mengambil data primer. Adapun data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu peneliti terjun langsung kelapangan, pengumpulan, dan pencatatan tentang kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran ekonomi, serta memperlihatkan gejala-gejala masalah yang ada.

2. Wawancara

Wawancara yaitu dengan cara melakukan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan untuk mengetahui kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan kepada siapa wawancara dilakukan.
- b. Mempersiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan berkaitan dengan proses pembelajaran.
- c. Membuka alur wawancara, yaitu berupa teknik yang digunakan untuk membuka pertanyaan.
- d. Melangsungkan wawancara.
- e. Menulis hasil wawancara kedalam catatan-catatan lapangan.

- f. Mengidentifikasi hasil wawancara yang telah diperoleh dilapangan hingga akhir penelitian.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua teknik wawancara, yaitu:

- a. Wawancara Tidak Terstruktur

“Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan”.²²

Peneliti menggunakan wawancara ini kepada informan kunci untuk memperoleh informan sumber data yang telah dipilih oleh informan kunci dengan pertimbangannya, dimana pertanyaan dalam wawancara ini belum tersusun secara sistematis, tetapi pedoman secara garis besar agar peneliti dapat menggali informasi lebih dalam lagi tentang siapa saja yang pantas menjadi informan. Wawancara ini digunakan bertujuan untuk menggali dan mendalami informasi tentang informan yang dianggap bias mewakili situasi yang akan diteliti.

- b. Wawancara Terstruktur

“Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila data atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrument

²² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm.233

penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan”.²³

Peneliti akan mewawancarai yang telah ditunjuk oleh informan kunci dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sama kepada setiap informan dan menyiapkan alternative jawabannya. Peneliti menggunakan wawancara ini karena peneliti telah merumuskan kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran ekonomi yang termuat dalam konsep operasional.

3. Dokumentasi, yaitu peneliti meminta sejarah sekolah, profil sekolah, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, sumberdaya manusia, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah, kurikulum sekolah, RPP, silabus dan foto saat melakukan observasi di Sekolah Menengah Atas PGRI Pekanbaru.

F. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis kualitatif. Menurut Bogdan dalam Sugiyono, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁴ Miles & Huberman

²³ *Ibid.*

²⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 334

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Sugiyono mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:²⁵

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada bagian yang penting dari hasil observasi, wawancara, maupun dari hasil dokumentasi.

2. Paparan data (*Data Display*)

Paparan data yaitu dilakukan dengan cara memaparkan data yang diperoleh. Data hasil wawancara dipaparkan dalam bentuk narasi (naratif), data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing/veriving*)

Dalam penelitian ini akan diungkapkan mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentative, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu di verifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

²⁵ *Ibid.,hlm. 337*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan peneliti untuk pengecekan data melalui dua keabsahan data yaitu:

1. Uji Kredibilitas Data Dengan Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang diperlukan disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, contohnya rekaman wawancara, foto interaksi dengan informan, dan lembaran observasi.²⁶ Peneliti dalam penulisan skripsi ini, akan melampirkan bukti-bukti dokumentasi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut berupa pedoman wawancara, hasil wawancara, lembaran instrument yang dilakukan peneliti.

2. Uji Kredibilitas dengan *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *Member Check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁷ Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya. Peneliti melakukan *Member Check* dengan cara melihatkan hasil pengumpulan data kepada pemberi data setelah melakukan wawancara kepadanya dan diminta untuk menandatangani pedoman wawancara supaya lebih otentik.

²⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 375

²⁷ *Ibid.* hlm. 375